

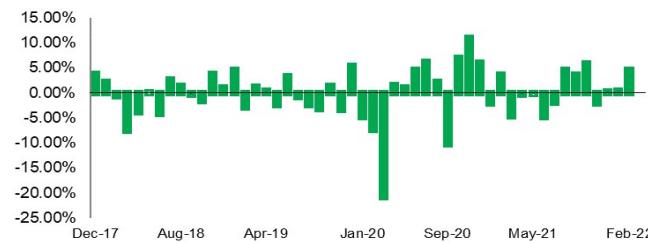
**MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER**
**FEB 2022**
**Tujuan Investasi**

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

**Informasi Dana**

Tanggal Peluncuran	:	18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp 139.81 miliar
Mata Uang	:	IDR
Jenis Dana	:	Saham
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit <sup>4)</sup>	:	IDR 930.05
Kode Bloomberg	:	MANSDEP IJ

**Kinerja Sejak Diluncurkan**

**Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir**

**Klasifikasi Risiko**

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.


**Alokasi**

Saham	:	80 - 100 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

**Portofolio**

Saham	:	97.62%
Pasar Uang	:	2.38%

**5 Besar Efek dalam Portofolio**

- 1 Bank Rakyat Indonesia
- 2 Bank Central Asia
- 3 Telekomunikasi Indonesia
- 4 Bank Mandiri
- 5 Astra International

**Alokasi Sektoral<sup>3)</sup>**

**Kinerja Dana**

	Kinerja dalam IDR per (25/02/22)							Sejak Diluncurkan <sup>1)</sup>
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn <sup>1)</sup>	5 Thn <sup>1)</sup>	
MSDEP	4.63%	5.25%	13.03%	5.07%	4.30%	-1.47%	n/a	-1.72%
PM <sup>2)</sup>	4.89%	5.86%	13.74%	5.81%	4.32%	-0.69%	n/a	-1.18%
Kinerja Tahunan								
	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014
MSDEP	0.59%	-8.65%	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a
PM <sup>2)</sup>	-0.37%	-7.85%	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a

**Keterangan**

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

**Ulasan Manajer Investasi**

JCI increased by 3.7% MoM with around Rp 17.4tn net foreign buy in all market. The index outperformed the global peers as foreign inflow has pushed the index into all times high level. Indonesia's equity valuation was undemanding, macroeconomic condition was solid, and the country was benefitted from higher commodity price. Almost all sector ended the month in positive territory with exception from IDXHealth (-1.8% as covid situation was under control) and IDXNonCyclical consumer (-1.4% due to concern on raw material input cost from higher soft commodity price). The best index performer was IDXInfrastructure (+8.7%) driven by a tower company. IDXFinance and IDXIndustrial were gaining around 4% WoW from foreign inflow. January 2022 inflation booked at 0.56%MoM / +2.18%YoY. January inflation was attributed to higher food prices, housing, and equipment. BI kept the interest rate unchanged at 3.5%. BI saw that the decision was needed to maintain stability of inflation, exchange rate and accelerating economic recovery. Indonesia January trade balance recorded a surplus of USD 0.93bn vs USD 1bn in the previous month. Indonesia January budget realization recorded at Rp28.9t or +0.16% of GDP (the first monthly budget surplus since 2014). The global and regional market declined as Russia launched its military operation in Ukraine. The west and allies have placed some sanctions to Russia; it has pushed many energy and commodity price up. There was another headwind on the Chinese tech stocks as authorities asked SOE firms and banks to report their business exposure with certain tech giant. Malaysia market outperformed as they are a net exporter for oil. We are positive on equities as valuation compared to peer equity markets remains attractive while the fundamental reform story remains intact. However, we are cautious in the short term due to risk from the Ukraine-Russia tension. Covid cases remain high in Indonesia though with lower hospitalization and mortality rates compared to during the Delta outbreak. We have also started to see Jakarta passing the peak of infections. Government's stance seems to also be heading towards continuation of reopening and economic recovery. We maintain our positions in the defensive holdings in the consumer and healthcare sectors to hedge against volatility due to the pandemic. We are also keeping our positions in the cyclical and new economy names as proxy of global economic recovery. Names that can maneuver against rising inflation is among our preferred play.

**Sanggahan:** Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

**Manulife Indonesia**

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan [www.manulife.co.id](http://www.manulife.co.id).